PENGARUH *AUDIT CAPACITY STRESS, AUDIT EFFORT, AUDIT MARKET CONCENTRATION,* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Oleh:

VITA TRI INDRIANI

4321109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH *AUDIT CAPACITY STRESS*, *AUDIT EFFORT*, *AUDIT MARKET CONCENTRATION*, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Oleh:

VITA TRI INDRIANI

4321109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Vita Tri Indriani
NIM	: 4321109
Judul Skripsi	: **Pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020 – 2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Vita Tri Indriani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vita Tri Indriani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama	:	**Vita Tri Indriani**
NIM	:	**4321109**
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020 – 2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Juni 2025
Pembimbing,

Syifa Rohmah, M.M
NIP. 19940822 202203 2 00

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama	:	**Vita Tri Indriani**
NIM	:	**4321109**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tetrdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020-2023)**
Dosen Pembimbing	:	**Syifa Rohmah, M.M**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Ahmad Rosyid, M.Si	**Syamsul Arifin, M.E.**
NIP. 197903312006041003	NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 09 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

”فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا“

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

(Nelson Mandela)

“Jangan memikirkan hal buruk akan terjadi dikemudian hari, Allah pasti akan memberikan apapun yang terbaik untuk setiap manusia yang berusaha dan berdoa”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Winarto dan Ibu Nur Hayati yang telah memberikan dukungan berupa materi, kasih sayang, cinta, semangat, nasehat, serta doa-doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya.
2. Kakak-kakak saya, Rahayu Nur Meliawati, Dwi Ratna Sari, dan Tarifudin serta adik-adik saya. Terimakasih atas bantuan materi, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Ibu Syifa Rohmah, M.M yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Bapak M. Izza, M.S.I yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada saya
5. Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah memberikan dukungan untuk pendidikan saya melalui beasiswa selama tiga tahun, karena berkat beasiswa tersebut saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Yulian Aditya, A.Md.P. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, nasehat, serta bantuan baik dari segi materi maupun non materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara tepat waktu.

ABSTRAK

VITA TRI INDRIANI. Pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020-2023)

Kualitas audit adalah sebuah indikator dengan fungsi sebagai ukuran penting untuk memastikan proses audit yang konsisten dan profesional selaras dengan standar dan peraturan yang relevan. Dengan begitu kualitas audit menjadi hal yang krusial bagi pengguna laporan keuangan perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal. Namun, maraknya kasus kecurangan yang berdampak pada kualitas audit baik dalam skala nasional maupun internasional, menjadikan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2020-2023.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan menggunakan sampel sebanyak 35 perusahaan yang menghasilkan data laporan keuangan sebanyak 140 laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi logistic dengan bantuan *software* SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, dan *Audit Market Concentration* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun, variabel *Audit Tenure* tidak memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit. Kemudian secara simultan, *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, *Audit Tenure*, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

VITA TRI INDRIANI. The Effect of *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* and *Audit Tenure* on Audit Quality (Case Study of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) 2020-2023)

Audit quality is an indicator with a function as an important measure to ensure a consistent and professional audit process in line with relevant standards and regulations. That way audit quality is crucial for users of company financial statements from both internal and external parties. However, the rise of fraud cases that have an impact on audit quality both on a national and international scale, makes this study aim to determine and analyze the effect of *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, and *Audit Tenure* on Audit Quality in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2020-2023.

This research is included in the type of quantitative research. The data collection method used in this study is purposive sampling method using a sample of 35 companies which resulted in 140 financial statements data. This study uses the logistic regression test data analysis method with the help of SPSS 22.0 software.

The results show that Audit Capacity Stress, Audit Effort, and Audit Market Concentration partially affect Audit Quality. However, the Audit Tenure variable does not affect Audit Quality. Simultaneously, Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration, and Audit Tenure affect Audit Quality.

Keywords: *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, *Audit Tenure*, and Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2020-2023)". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.SA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Syifa Rohmah, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak M. Izza, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahaman Wahid Pekalongan
9. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si dan Bapak Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen penguji skripsi
10. Orangtua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral
11. Kakak Yulian Aditya, A.Md.P yang telah memberikan bantuan dukungan baik dari segi materi maupun non materi

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Vita Tri Indriani
NIM. 4321109

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
TRANSLITERASI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL ..... **xxvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Pembatasan Masalah 13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 14
E. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Landasan Teori 17
B. Telaah Pustaka 23
C. Kerangka Berpikir 31
D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian 36
B. Pendekatan Penelitian 36

C. Setting Penelitian 37
D. Populasi dan Sampel 37
E. Variabel Penelitian 39
F. Sumber Data 43
G. Teknik Pengumpulan Data 43
H. Metode Analisis Data 44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 51
B. Hasil Olah Data Penelitian 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 67

BAB V PENUTUP 77
A. Simpulan 77
B. Keterbatasan Penelitian 78
C. Impilkasi Teoritis dan Praktis 79
D. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. **Konsonan**

   Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahsa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
...وْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa`ala
- سُئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis diatas
...ِي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis diatas
...ُو	Dammah dan wau	ū	U dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمَى Ramā
- قِيْلَ Qīla
- يَقُوْلُ Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta' marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk nama Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam membaca, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar Pembekuan Izin AP	4
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	23
Tabel 3. 1	Hasil Seleksi Sampel	38
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	41
Tabel 4. 1	Data Sampel Penelitian	51
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 4	Hasil Uji Overall Fit Test (Block Number 0)	57
Tabel 4. 5	Hasil Uji Overall Fit Test (Block Number 1)	57
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's	58
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 8	Hasil Uji Matriks Klasifikasi	60
Tabel 4. 9	Hasil Uji Model Regresi Logistik	61
Tabel 4. 10	Hasil Uji *Wald* (t)	63
Tabel 4. 11	Uji Omnibus Test of Model Coefficients (f)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....I
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....III
Lampiran 3 Data Audit Capacity Stress.....VII
Lampiran 4 Audit Effort XIV
Lampiran 5 Market Concentration.....XXI
Lampiran 6 Data Audit Tenure XXVII
Lampiran 7 Data Kualitas Audit XXXI
Lampiran 8 Daftar Jenis Sektor Industri XXXV
Lampiran 9 Output Analisis Statistik Deskriptif.....XXXVI
Lampiran 10 Output Uji Multikolinearitas XXXVI
Lampiran 11 Output Uji Overall Fit Test (Block Number 0) XXXVI
Lampiran 12 Output Uji Overall Fit Test (Block Number 1) XXXVII
Lampiran 13 Output Uji Hosmer and Lemeshow's XXXVII
Lampiran 14 Output Uji Koefisien Determinasi.....XXXVII
Lampiran 15 Output Uji Matriks Klasifikasi XXXVII
Lampiran 16 Uji Model Regresi Logistik XXXVIII
Lampiran 17 Output Uji *Wald* (t).....XXXVIII
Lampiran 18 Output Uji Omnibus Test of Model Coefficients (f).....XXXVIII
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....XXXIX

DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

∑	Jumlah KAP yang Mengaudit dalam Industri
a	Total Aset Klien yang Diaudit oleh Salah Satu Auditor
A	Total Aset Klien yang Diaudit dalam Industri oleh Semua Auditor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu yang sekarang ini, lingkup audit tidak hanya terpaku pada audit dalam lingkup konvensional saja. Audit berbasis syariah pun mulai marak di kalangan berbagai instansi maupun perusahaan. Hal tersebut juga didukung dengan semakin banyaknya organisasi syariah pada jaman yang semakin maju ini. Oleh sebab itu, proses audit berbasis syariah harus dilakukan secara baik dan benar sehingga produk yang digunakan oleh para konsumen dapat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila produk tersebut tidak mengandung unsur keharaman seperti maysir, gharar, maupun riba maka dapat dikatakan sesuai dengan syariah.

Audit syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an tentunya akan melahirkan kualitas audit yang sebanding dengan dasar syariah pula. Kualitas audit syariah sendiri juga menjadi perhatian penting dikarenakan mulai banyaknya minat dari masyarakat mengenai sistem yang berbasis syariah. Disamping itu, adanya peluang pasar yang besar dalam bidang syariah juga dapat memperluas tatanan audit syariah pada masa saat ini. Kehadiran lembaga keuangan, entitas non-keuangan, dan industri yang semakin terlibat dengan prinsip syariah menjadi bukti maraknya industri syariah terkini. Oleh karena itu, sangat penting bahwasannya standar audit yang dilaksanakan auditor harus mematuhi kriteria yang ditetapkan secara akurat dan efektif. Kepatuhan ini pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang selaras dengan prinsip syariah (Afifah, 2021).

Kualitas audit adalah sebuah indikator dengan fungsi sebagai ukuran penting untuk memastikan proses audit yang konsisten dan profesional selaras dengan standar dan peraturan yang relevan. Menjaga mutu audit yang baik sangat penting untuk melindungi auditor dari tanggung jawab hukum, seperti yang dicatat oleh IAPI (2017) dalam karya Riswandi et al. (2023). Selanjutnya, Arens et al. (2017), sebagaimana dirujuk oleh Riswandi et al. (2023), mencirikan kualitas audit sebagai kapasitas yang secara efektif menilai kemampuan audit untuk mengenali dan mengungkapkan ketidakakuratan dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), proses pengauditan dianggap memenuhi kualitas apabila sesuai dengan pedoman dan standar yang diresmikan. Oleh karena itu, kualitas audit bisa dikatakan sebagai tingkat kepatuhan yang diperiksa oleh auditor dengan standar keunggulan yang disyaratkan. Hal ini pada akhirnya akan membuahkan hasil kualitas audit berdasarkan hasil proses audit sebelumnya. Dimana bagus atau tidaknya kualitas audit tentunya memiliki pengaruh dari berbagai faktor yang mendasarinya.

Kualitas audit menjadi banyak perhatian ketika meluasnya berbagai kasus kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Salah satu kasus kecurangan tersebut dilakukan oleh perusahaan retail besar Tesco Plc pada akhir tahun 2014. Skandal akuntansi yang terjadi pada Tesco Plc adalah *overstated* laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Anehnya, PWC sebagai auditor eksternal Tesco Plc tidak dapat mendeteksi kecurangan yang telah terjadi. Sehingga, *Financial Reporting Council* (FRC) sebagai regulator keuangan di Inggris mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan Tesco dan

mengutus KAP Delloite untuk menyelidiki serta menginvestigasi atas kecurigaan tersebut. Setelah dilakukannya pemeriksaan, Delloite berhasil menemukan kecurangan dalam penggelembungan laba yang mencapai nominal 250 Miliar dalam kurun waktu setengah tahun. *Overstated* laba tersebut terjadi karena Tesco Plc sudah mengakui pendapatan saat barang yang diterima dari suppliernya belum terjual ke pihak lain. Kesepakatan dengan supplier untuk membayar kembali ke Tesco pada beberapa periode menyebabkan pendapatan yang seharusnya belum diakui menjadi lebih dulu diakui sehingga pendapatan Tesco terus meningkat dan diskon yang diberikan oleh supplier juga dimasukkan dalam pendapatan Tesco Plc (Nurmansyah & Parida, 2022).

Pada kasus diatas, KAP PWC telah gagal dalam mendeteksi adanya penggelembungan laba sebesar 250 Miliar yang dilakukan oleh pihak manajemen Tesco. Hal ini dapat disebabkan karena adanya unsur kelalaian oleh pihak auditor maupun adanya sistem prosedur audit yang kurang baik, sehingga laba yang mengalami overstated tersebut tidak dapat terdeteksi. Terlalu lamanya jalinan kerjasama antara KAP PWC dengan Tesco Plc juga dapat menyebabkan hilangnya professional Sceptism. Dampak atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan tentunya mempunyai *punishment* atau sanksi tersendiri. Sanksi tersebut pada umumnya seperti adanya pembekuan izin usaha dalam beberapa kurun waktu maupun hingga pada sanksi pidana. Berikut beberapa data terbaru akuntan publik yang dikenai sanksi pembekuan izin usaha karena adanya pelanggaran di Indonesia pada periode 29 April 2024 (Kemenkeu, 2024).

Tabel 1. 1

Daftar Pembekuan Izin AP

Nama	Tanggal Sanksi	Lamanya Sanksi
Nunu Nurdiyaman	31/01/2023	15 Bulan
Henri Arifian	03/01/2024	12 Bulan
Rusli	03/01/2024	15 Bulan

Sumber: (Kemenkeu, 2024)

Pada tabel diatas, diperlihatkan bahwa adanya pembekuan izin akuntan publik untuk menjalankan usahanya yang disebabkan karena adanya pelanggaran. Pelanggaran tersebut tentunya dapat menimbulkan efek buruk bagi reputasi seorang akuntan publik. Sehingga dengan adanya hal ini tentu akan dapat menyebabkan kualitas audit yang kurang baik. Adanya data sanksi pembekuan izin usaha untuk akuntan publik dapat memberikan informasi yang penting mengenai keterkaitan antara kecurangan yang telah dilakukan dengan pengawasan professional yang seharusnya dilaksanakan oleh seorang auditor. Seperti pada kasus kecurangan laporan keuangan Tesco Plc dimana akuntan publik telah gagal dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen Tesco Plc sehingga berakibat pada kerugian yang signifikan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, adanya data sanksi pembekuan izin usaha diharapkan dapat menjadi ancaman yang dapat dihindari oleh akuntan publik dalam melakukan kecurangan ataupun pelanggaran kode etik.

Insiden transaksi yang diduga melibatkan penyelewengan dana dari nasabah Bank NTB Syariah dengan jumlah mencapai Rp11,9 miliar, yang dilakukan dengan cara yang terencana, juga menjadi dasar fenomena dalam penelitian ini. Dari hasil penyidikan sementara pada kasus tersebut, sejumlah transaksi janggal tidak

terjangkau sistem audit internal (REPUBLIKA, 2021). Dalam kasus ini, semestinya terdapat faktor yang memengaruhi audit internal sehingga tidak menemukan transaksi janggal yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah bahkan selama delapan tahun secara berturut-turut. Transaksi penggelapan dana dapat berdampak negatif kepada kualitas audit. Hal tersebut disebabkan oleh temuan audit yang dapat memengaruhi integritas dan akurasi laporan audit yang dihasilkan.

Penelitian sebelumnya mengenai kualitas audit dapat ditemukan dalam studi riset yang dilaksanakan oleh MD & Majidah (2019) mengindikasikan tentang kualitas audit dengan signifikan dipengaruhi oleh beban kerja, yang menunjukkan korelasi positif dengan kualitas audit. Disamping itu, penelitian oleh Heryanto et al. (2019) mengidentifikasi 29 faktor yang bisa berpengaruh pada kualitas *audit, diantaranya ialah Audit Capacity Stress* dan *Audit Tenure*. Kedua penelitian tersebut memberikan dukungan terhadap penelitian ini dengan adanya kesamaan beberapa variabel yang berperan sebagai aspek yang bisa memberikan pengaruh kepada kualitas audit. Kualitas audit disebut sebagai aspek yang sangat krusial dalam auditing. Kualitas audit yang baik ataupun yang buruk dipengaruhi berbagai faktor yang mendasarinya seperti *Audit Tenure* dan beban kerja. *Audit Tenure* ialah lamanya keterkaitan antara klien dengan auditor, dan istilah ini bisa memengaruhi kualitas audit.

Salah satu elemen yang diduga memberikan pengaruh kepada variabel kualitas audit yakni *Audit Capacity Stress*. Suatu bentuk tekanan yang auditor terima sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara volume klien yang harus mereka kelola dengan jumlah waktu yang dialokasikan guna penyelesaian proses

auditing yaitu penjelasan dari *Audit Capacity Stress* (Suryawan & Prianthara, 2021). Menurut Cesideria & Sukarmanto (2020), *Audit Capacity Stress* merujuk pada batas maksimum beban kerja yang dapat dikelola oleh auditor untuk melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan dalam periode waktu tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan. Konsep *Audit Capacity Stress* ini sering kali menjadi tantangan bagi auditor, disebabkan oleh tingginya beban kerja yang harus mereka tangani saat melakukan proses audit. *Audit Capacity Stress* ini dapat menjadi penghambat apabila seorang auditor tidak memiliki profesionalisme kerja yang baik. Namun, pada dasarnya seorang auditor harus memiliki sifat profesionalisme kerja yang tinggi sehingga adanya tekanan ataupun beban kerja tidak akan menurunkan kinerja seorang auditor. Dengan begitu adanya *Audit Capacity Stress*, seorang auditor akan meningkatkan profesionalisme kinerja yang tentunya akan berakibat pada baiknya kualitas audit.

Beberapa riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Liya et al. (2022) membahas mengenai *Audit Capacity Stress* dengan menyebutkan hasil bahwa secara signifikan *Audit Capacity Stress* mempunyai pengaruh pada kualitas audit. Penelitian tersebut hasilnya juga diperkuat dengan riset Edyatami & Sukarmanto (2020). Dengan begitu kedua riset tersebut mempunyai hasil yang sama dimana secara signifikan *Audit Capacity Stress* mempengaruhi kualitas audit. Dimana adanya faktor *Audit Capacity Stress* akan memberikan dampak pengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun, temuan ini mempunyai sifat yang berbeda pada penelitian Febriana Azzahra et al. (2021) yang memaparkan hasil bahwasannya *Audit Capacity Stress* tidak berpengaruh atas kualitas audit. Dengan begitu *Audit*

Capacity Stress menimbulkan hasil yang berbeda atas kedua penelitian diatas. Adanya perbedaan diantara beberapa penelitian tersebut didasarkan pada penggunaan subjek dimana penelitian liya menggunakan laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman sedangkan penelitian febriana menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sehingga terlihat dengan jelas hasil yang didapatkan tentu akan berbeda.

Aspek lain yang diduga mempunyai pengaruh pada kualitas audit yakni *Audit Effort*. *Audit Effort* adalah usaha auditor mengenai jumlah pekerjaan yang dilakukannya selama pemeriksaan laporan keuangan klien (Xiao et al., 2020). Menurut Supriyanto & Cesilia (2023) *Audit Effort* merupakan upaya yang mencakup pekerjaan yang diperlukan dan dilakukan oleh akuntan publik bersertifikat di seluruh proses audit meliputi tahap perencanaan, pekerjaan lapangan, dan tinjauan. Atas kedua definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *Audit Effort* dipandang sebagai usaha seorang auditor dalam kegiatannya memeriksa laporan keuangan untuk menemukan berbagai temuan audit yang dimulai dari tahap perencanaan, melakukan pekerjaan yang bersifat lapangan hingga pada proses peninjauan. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan kualitas dari hasil audit yang tinggi. Maka, peningkatan upaya auditor akan berkorelasi dengan peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Al-Ansi (2022) membuahkan hasil penelitian bahwa secara signifikan pada variabel *Audit Effort* membawa pengaruh pada kualitas audit. Adapun riset tersebut searah pada riset yang dilaksanakan oleh

Saputra (2021). Semakin tinggi *Audit Effort* atau upaya audit yang dilakukan maka akan menimbulkan audit yang berkualitas. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian Prasetyawati (2022) yang menggambarkan hasil bahwasannya *Audit Effort* tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. *Research gap* antara penelitian Al-Ansi (2022) dan Prasetyawati, (2022) didasari pada lokasi penelitian yang berbeda. Al-Ansi (2022) melakukan penelitian di negara Saudi Arabia dengan menggunakan survey kuesioner kepada 193 auditor eksternal, sedangkan penelitian Prasetyawati (2022) dilakukan di Indonesia dengan penggunaan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sehingga perbedaan lokasi tersebut tentunya sangat memengaruhi hasil penelitian yang dilakukan oleh keduanya.

Aspek selanjutnya yang juga diduga bisa memberi pengaruh pada kualitas audit yakni *Audit Market Concentration*. Umumnya konsentrasi pada pasar audit dikenal sebagai *Audit Market Concentration*, dimana hal itu termasuk faktor signifikan yang mempengaruhi kualitas audit (Rahmah & Apandi, 2022). Menurut Mardiana & Anggraita (2015) yang dikutip oleh Risdayanti (2020) definisi *Audit Market Concentration* ialah tingkat pengendalian pangsa pasar yang mengacu pada tingkat kontrol yang dimiliki oleh setiap KAP terhadap *market share* jasa audit dalam industri tertentu selama jangka waktu tertentu. Dari beberapa pengertian *Audit Market Concentration* diatas, dapat diartikan bahwasannya *Audit Market Concentration* penting sebagai penguasaan pasar audit. Adanya pengusaan pasar tersebut, tentunya akan semakin membuka peluang untuk menguasai pasar sehingga semakin banyak pula kesempatan dalam menyediakan jasa audit. Oleh

sebab itu, struktur pasar audit memainkan peran penting dalam menilai daya saing perusahaan audit.

Studi riset sebelumnya seperti yang dilaksanakan oleh Tahir et al. (2024) memperlihatkan hasil bahwasannya secara signifikan konsentrasi pasar audit berpengaruh pada kualitas audit dari perusahaan-perusahaan komoditas konsumsi di negara Nigeria. Hasil riset tersebut searah pada penelitian Brockbank et al. (2023). Dengan begitu, tingkat *Audit Market Concentration* yang berada pada level atas tentunya akan memberikan dampak pada Kualitas Audit. Sehingga, auditor atau KAP harus dapat menguasai pasar audit agar tingkat persaingan antar perusahaan audit juga dapat semakin rendah. Kedua penelitian diatas berbeda simpulan terhadap riset yang dilaksanakan Afifah (2021) yang mengatakan bahwa variabel *Audit Market Concentration* tidak membawa pengaruh pada variabel kualitas audit. Pada beberapa penelitian diatas terdapat kesenjangan penelitian disebabkan atas perbedaan lokasi penelitian. Penelitian Tahir et al. (2024) dilaksanakan di negara Nigeria pada perusahaan komoditas konsumsi sedangkan penelitian Afifah (2021) dilaksanakan di Indonesia. Oleh sebab itu, perbedaan tersebut sangat jelas menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

Faktor berikutnya yang juga diduga bisa berpengaruh pada kualitas audit yakni *Audit Tenure*. Arti dari *Audit Tenure* yaitu tentang lamanya keterikatan auditor dengan perusahaan klien yang juga dapat disebut sebagai masa kerja audit (Syofyan, 2022). Sementara pengertian *Audit Tenure* menurut Kusuma (2021) ialah lamanya perikatan antara auditor dari sebuah KAP dan klien. Adanya pengertian diatas, menggambarkan bahwa *Audit Tenure* dapat dikatakan sebagai lamanya

waktu kerjasama antara seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya dengan klien yang memberikan tugas. Lama tidaknya waktu keterikatan tersebut tentunya berdasarkan persetujuan yang telah ditetapkan. Kerjasama antara auditor dengan klien juga didasarkan atas surat tugas KAP. Umumnya KAP memiliki keterikatan waktu dengan perusahaan maksimal selama umur 5 tahun.

Hasil riset yang dilaksanakan Mei et al. (2024) menyatakan bahwasanya secara signifikan variabel *Audit Tenure* membawa pengaruh untuk kualitas audit. Hal itu didorong oleh riset Pratiwi et al. (2024). Semakin lamanya waktu keterikatan antar auditor dengan suatu industri, maka tentunya akan menimbulkan kualitas audit yang bersifat baik. Hal ini dapat disebabkan karena berkurangnya hambatan komunikasi antara auditor dan klien, yang mengarah pada peningkatan penilaian. Hasil kedua penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Budiantoro (2019) bahwasanya *Audit Tenure* tidak mengakibatkan pengaruh kepada kualitas audit. Penelitian Pratiwi et al. (2024) dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian Budiantoro (2019) hanya terbatas pada perusahan industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Kedua hal inilah yang menjadi landasan adanya *reserach gap* atau kesenjangan penelitian. Sehingga, antar kedua penelitian tersebut memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Prasetyawati (2022) dengan judul "Pengaruh Tenur Audit, Fee Audit, dan *Audit Effort* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018–2020". Adapun keterbaharuan dan *reserch gap* penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya berada pada penambahan variabel *Audit Capacity Stress* dan *Audit Market Concentration*. Alasan penambahan variabel *Audit Capacity Stress* adalah masih terdapat adanya *research gap* yang mana pada penelitian Liya et al. (2022) memberikan hasil yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Febriana Azzahra et al. (2021) tidak memberikan pengaruh atas kualitas audit. Adanya kesenjangan penelitian diantara kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan populasi yang berbeda. Penelitian Liya et al. (2022) menggunakan laporan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman sedangkan penelitian Febriana Azzahra et al. (2021) menggunakan laporan tahunan dari sektor pertambangan dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Kemudian alasan dalam penambahan variabel *Audit Market Concentration* dikarenakan terdapat banyaknya KAP besar yang menguasai pangsa pasar audit namun masih banyak yang mengalami kegagalan dalam mendeteksi suatu kecurangan. Sehingga pada, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh *Audit Market Concentration* dalam memberikan kontribusi pada kualitas audit. Adapun subjek penelitian yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yakni peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar pada JII 70.

Melihat adanya beberapa *research gap* pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini menarik untuk dilakukannya sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mengintegrasikan empat variabel yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dimana gabungan secara simultan antara empat variabel ini belum pernah dilakukan

penelitian sebelumnya. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memiliki dampak secara praktis agar dapat membantu auditor, perusahaan, dan regulator untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas audit.

Mengacu pada penjelasan yang sudah disampaikan sebelumnya dan berdasarkan riset yang telah dilaksanakan sebelumnya, dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk memahami dan menganalisa terkait dengan pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* serta bagaimana tingkat signifikansinya terhadap kualitas audit maka, judul yang diambil oleh peneliti yaitu **"PENGARUH *AUDIT CAPACITY STRESS, AUDIT EFFORT, AUDIT MARKET CONCENTRATION,* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) TAHUN 2020-2023)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang sudah tersusun, peneliti dapat merumuskan masalah antara lain yaitu:

1. Apakah *Audit Capacity Stress* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah *Audit Effort* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah *Audit Market Concentration* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
5. Apakah *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat dengan tujuan agar peneliti tidak membahas terlalu jauh dari topik pembahasan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menyusun rumusan masalah antara lain yaitu:

1. Adanya berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas audit, baik dari sisi dalam maupun luar auditor yaitu *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure*.
2. Pembatasan permasalahan dalam *Audit Tenure* ditentukan oleh total periode berkesinambungan antara auditor dan klien, sedangkan pada audit konsentrasi pasar, hal ini didasarkan pada aset perusahaan dengan penerapan rumus tertentu.
3. Pembatasan masalah pada *Audit Capacity Stress* didasarkan pada banyaknya seluruh klien KAP yang terbagi dengan banyaknya seluruh akuntan publik dalam Kantor Akuntan Publik. Kemudian pada variabel *Audit Effort* berdasarkan persediaan dan piutang yang dibagi dengan total asset perusahaan, dan kualitas audit dibatasi pada KAP *Big Four*
4. Untuk mencapai kesesuaian dalam topik penelitian, maka fokus penelitian ini pada kualitas audit secara khusus dibatasi pada berbagai perusahaan yang menjadi bagian dari JII 70 (Jakarta Islamic Indeks 70). Pembatasan tersebut dilakukan karena karakteristik perusahaan yang masuk pada JII70 merupakan daftar 70 perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip syariah, memiliki sifat likuiditas yang tinggi, dan berada dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dari adanya penelitian ini yaitu guna mengukur seberapa jauh tingkat pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* terhadap kualitas audit dimana dihasilkan atas proses pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan dan menganalisisnya untuk dijadikan sebagai referensi bagi pihak lain yang membutuhkan. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70 tahun 2020-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Effort* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70 tahun 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Market Concentration* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70 tahun 2020-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70 tahun 2020-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration,* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70 tahun 2020-2023

Suatu penelitian juga harus mempunyai manfaat tersendiri. Manfaat tersebut bersifat secara teoritis dan praktis. Dengan begitu kedua manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Maksud tujuan dari penelitian ini yaitu guna menyajikan manfaat secara teoritis kepada para akademisi maupun peneliti. Selain itu, diharapkan dari adanya penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman terkait bagaimana *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* mempengaruhi Kualitas Audit serta bisa menjadi dasar referensi yang berharga untuk studi riset dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Perolehan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam hal memberikan berbagai manfaat bagi auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berbeda dalam pelaksanaan proses audit laporan keuangan perusahaan, hingga bisa memfasilitasi tercapainya kualitas audit yang optimal.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini akan disajikan dan dijelaskan terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maupun sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori akan dipaparkan mengenai *grand theory* yang nantinya digunakan pada penelitian ini. Pada landasan teori juga terdapat bagian telaah pustaka, kerangka berpikir, maupun hipotesis penelitian yang akan dipaparkan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menerangkan terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel independent dan dependent yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini khususnya pengujian

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tentunya bagian ini membahas mengenai analisis data dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang nantinya juga akan dibahas atau diulik secara lebih mendalam pada bagian pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Penutup ini akan dipaparkan mengenai simpulan maupun penjelasan mengenai keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan keterbatasan tersebut, implikasi teoritis maupun praktis, maupun saran.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilaksanakan pada sampel perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2020-2023, berikut merupakan kesimoulan yang dapat diambil oleh peneliti:

1. *Audit Capacity Stress* berpengaruh terhadap Kualitas Audit karena meskipun auditor menghadapi tekanan beban kerja, namun dengan adanya pengelolaan stres yang efisien dan profesionalisme yang tinggi maka akan mendorong peningkatan kualitas audit.
2. *Audit Effort* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit karena semakin besar upaya dan sumber daya yang dicurahkan oleh seorang auditor, maka akan semakin tinggi pula tingkat akurasi dan ketelitian dalam pelaksanaan audit, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas audit.
3. *Audit Market Concentration* berpengaruh terhadap Kualitas Audit karena semakin tingginya konsentrasi pasar audit dikuasai oleh sedikit Kantor Akuntan Publik (KAP) besar maka semakin rendah potensi persaingan, yang bisa menurunkan insentif untuk menjaga kualitas audit secara optimal. Dengan demikian, tingginya *Audit Market Concentration* justru cenderung menyebabkan penurunan kualitas audit.
4. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit karena masa perikatan audit bukan hal yang dijadikan sebagai acuan bahwa hasil audit akan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa masa perikatan Kantor Akuntan

Publik (KAP) dengan perusahaan tidaklah menjamin bahwa hasil yang diperoleh audit akan berkualitas, karena bisa saja jika perusahaan tidak puas dengan hasil atau kinerja auditor, maka masa perikatan akan diakhiri sebelum habis masa perjanjian kontrak. Maka dari itu, dalam temuan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lama atau tidaknya masa perikatan antara perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak mampu memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

5. *Audit Capacity Stress*, *Audit Effort*, *Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Artinya, perubahan pada variabel-variabel tersebut secara bersama-sama akan mempengaruhi Kualitas Audit secara signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada hasil riset yang didapatkan secara keseluruhan, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini mengingat masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Terdapat keterbatasan dalam pengungkapan hasil dan analisis data pada studi ini yang meliputi:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya sebanyak empat periode yaitu pada tahun 2020-2023.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen dan variabel independent tanpa membubuhkan variabel moderasi ataupun variabel mediasi.

3. Hanya melibatkan variabel bebas (X) berupa *Audit Capacity Stress, Audit Effort, Audit Market Concentration*, dan *Audit Tenure* serta variabel terikat (Y) yang berupa Kualitas Audit.

C. Impilkasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi tambahan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, serta memberikan kontribusi sebagai landasan teori untuk studi riset berikutnya. Disamping itu, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan dan eksplorasi lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

   a. Bagi Investor dan Calon Investor

      Kualitas audit dapat dijadikan sebagai indikator penting bagi para investor dan calon investor dalam memilah dan memilih perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek investasi. Hasil studi ini dapat memberikan wawasan dalam mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan demikian, investor dapat meningkatkan kepercayaan dan mengurangi risiko investasi.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman, memperdalam pengetahuan, dan memperkaya pengalaman dalam bidang riset penelitian mengenai variabel-variabel yang terkait. Hal ini juga merupakan wujud nyata dari pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama menjalankan proses perkuliahan terutama dalam bidang auditing.

D. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, maka diperlukan saran atau masukan yang penting untuk diperhatikan bagi beberapa pihak yaitu

1. Bagi Investor dan Calon Investor

   Investor dan calon investor diharapkan lebih cerdas dalam memilih instrument investasi terutama kepada umat Islam agar memilih investasi pada perusahaan-perusahaan yang telah tercatat secara resmi pada indeks saham syariah seperti pada indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII), *Jakarta Islamic Index 70* (JII70), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *IDX Sharia Growth*, IDX-MES BUMN 17, dan indeks-indeks syariah yang lainnya. Hal tersebut tujukan agar pada investor dan calon investor dapat melakukan investasi saham yang sesuai dengan prinsip agama Islam sehingga terjamin kehalalannya dan terhindar dari berbagai transaksi yang mengandung riba. Investasi saham syariah juga dapat berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat berperan dalam peningkatan literasi daan inklusi mengenai keuangan syariah, khususnya terkait dengan indeks saham syariah kepada para masyarakat dan korporasi agar dapat menjadikan sektor ekonomi syariah sebagai penyokong utama dalam pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) diseluruh Indonesia, untuk senantiasa melakukan pangsa pasar jasa audit dengan menaati batasan perikatan mereka kepada perusahaan terkait, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan karena pengetahuan dan pemahaman auditor mengenai perusahaan yang lebih baik tentunya akan meningkatkan mutu audit.

4. Bagi Peneliti dan Akademisi

Disarankan kepada para peneliti berikutnya dan akademisi untuk dapat menambah jumlah periode tahun penelitian. Selanjutnya, peneliti berikutnya juga diharapkan dapat membubuhkan variabel moderasi ataupun mediasi yang sesuai dalam mememngaruhi kualitas audit. Tidak hanyan itu, peneliti juga mengharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengembangan dalam penambahan atau pembaharuan variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, seperti kompleksitas tugas, rotasi auditor, *time budget pressure, lowballing*, maupun kompetensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

123dok. (n.d.). *Audit Capacity Stress Ukuran Perusahaan*. 123dok. https://text-id.123dok.com/document/lzggp5nzo-audit-capacity-stress-ukuran-perusahaan.html

Adolph, R. (2020). *BAB III*. 1–23.

Afifah, F. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2020). *Skripsi*, *Fakultas E*(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Al-Ansi, A. A. (2022). Is the impact of audit effort on quality of auditors' performance contingent on virtual audit proficiency? An auditors' perspective during the COVID-19 pandemic. *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2144704

Anggraeni, R., & Musfitria, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Profitability, dan Firm Size terhadap Income Smoothing: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Indrustri Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *3*(3), 362–379.

Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1425–1436. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898

Brockbank, B. G., Do, C., & Lawson, B. P. (2023). Audit Market Concentration and Audit Quality: Evidence from Analysts' Forecasts. *Accounting Horizons*, *37*(3), 59–77. https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-192

Budiantoro, A. B. H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, *1*(1), 22–39.

Cesideria, E. I., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*, *6*(1), 518–522.

Clarina, M., & Fitriany, F. (2019). The impact of audit market concentration on audit quality: Evidence from Indonesia. *Jurnal Pengurusan*, *57*. https://doi.org/10.17576/pengurusan-2019-57-12

Cummings, P. (2019). Model Fit. *Analysis of Incidence Rates*, 211–232. https://doi.org/10.1201/9780429055713-12

Edyatami, N. F., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, *6*(1), 199–202.

Fahlevi, R., Sitinjak, C., Tawil, M. R., Kasingku, F. J., Rukmana, A. Y., Ulpawati, Nazaruddin, Ramadhan, A. M., Addiansyah, M. N. R., & Zebua, R. S. (2023). Psikologi Kepemimpinan. In *Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 1). www.globaleksekutifteknologi.co.id

Fahruroji, D., Cheisviyanny, C., & Septiari, D. (2022). Faktor Determinasi Kualitas Audit. *Wahana Riset Akuntansi*, *10*(1), 23–35. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra

Fai. (2022). *Metode Kuantitatif Adalah*. UMSU. https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/

Febriana Azzahra, M., Setiawan, A., Dyah, R. H., & Sari, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar (BIEMA)*, *2*(1), 80–93.

Gizta, A. D., & Zulaika, N. (2023). PENGARUH AUDITTENURETERHADAP KUALITAS AUDIT. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *3*(3), 319–326. https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12

Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(1), 326–332. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088

Heryanto, H., Laela, N., & Dewi, R. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, *5*(1), 50–63. https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.712

Kemenkeu, S. J. (2024). *Daftar Akuntan Publik yang Dikenakan Sanksi Pembekuan Izin*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-yang-dikenakan-sanksi-pembekuan-izin

Kresna. (2020). *Audit Tenure*. NAMAHA. https://konsultasiskripsi.com/2020/05/16/audit-tenure-skripsi-dan-tesis-2/

Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, *11*(1), 52–66.

Liya, Noor Khikmah, S., & Maharani, M. (2022). Pengaruh Audit Capacity Stress, Auditor Spesialisasi Industri, Komite Audit, dan Alignment Effect terhadap

Kualitas Audit. *Borobudur Accounting Review*, *2*(1), 58–69.

MD, D. D., & Majidah. (2019). Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Alignment dan Entrenchment Effect (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Journal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *3*(2), 1–15. https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp1-15

Mei, N., Saputri, L. A., & Kuntadi, C. (2024). *Analisis Dampak Audit Tenure , Rotasi Audit , Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. *1*(2), 23–28.

Nurmansyah, M. R., & Parida, S. (2022). *Essay Kasus Tesco dan KAP PwC*. https://www.kompasiana.com/riduan70713/62a8b6f0fdcdb4542f2dbc74/essay-kasus-tesco-dan-kap-pwc

Persellin, J. S., Schmidt, J. J., Dixon, S. V., Goodman, H., Fellow, F., Wilkins, M. S., Capps, G., Cohen, J., Gramling, A., Hawkins, E., Hogan, C., Keune, M., Newton, N., & Simnett, R. (2019). *Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and Job Satisfaction Forthcoming: Accounting Horizons * corresponding author We would like to thank*. https://ssrn.com/abstract=2534492

Prasetyawati, F. G. (2022). Pengaruh Tenur Audit, Fee Audit, dan Audit Effort terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. In *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (Issue 8.5.2017). https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022

Pratiwi, N. M. W. D., Pramitari, I. G. A. A., Bagiada, I. M., & Sumiari, K. N. (2024). Audit Switching and Audit Tenure as Determinants of Audit Quality. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, *07*(04), 1808–1811. https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-07

Rahmah, F. S., & Apandi, R. N. N. (2022). KONSENTRASI PASAR AUDIT DAN LITIGATION RISK TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *1*(3), 419–438. https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66

Raihani, F. A. (2023). KUALITAS AUDIT: KONSENTRASI PASAR AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN WORKLOAD. In *repository UPNVJ*. www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

Rebecca, S. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA PUSAT). In *Repository STIE Indonesia*.

REPUBLIKA. (2021). *Kerugian Kasus Money Game Bank NTB Syariah Rp 11,9 Miliar*. REPUBLIKA. https://news.republika.co.id/berita/r34nrb383/kerugian-kasus-money-fame-bank-ntb-syariah-rp-119-miliar

Risdayanti. (2020). *PENGARUH AUDIT MARKET CONCENTRATION, AUDIT FEE, DAN AUDITOR FLOW TERHADAP AUDIT QUALITY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. *21*(1), 1–9.

Riswan, Nurdiono, Evana, E., & Dan Agrianti. (2020). Effects of moderating variables on audit tenure and audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *9*(3), 431–439.

Riswandi, P., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2023). Peran gender pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di BPKP Perwakilan Bengkulu. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *4*(2), 323–339. https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1190

Saputra, E. D. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Capacity Stress, dan Audit Effort terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Terdaftar di IDX pada Tahun 2017-2020. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (Vol. 53, Issue February). https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/

Silmi, S. (2020). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian*, *Bab iii me*, 1–9.

Supriyanto, S., & Cesilia, J. (2023). Bagaimana Upaya Audit, Biaya Audit, Dan Audit Tenure Mempengaruhi Kualitas Audit ? How Audit Effort, Audit Fee, and Audit Tenure Affect Audit Quality? *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *4*(1), 72–85. https://doi.org/10.31258/current.4.1.72-86

Suryawan, I. K. A. P., & Prianthara, I. B. T. (2021). Pengaruh Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress, Dan Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *26*(2), 155–166. https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i2.3420

Syofyan, D. E. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit* (D. Hayat (ed.)). Unisma Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9CddEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Syofyan,+E.+(2022).+Pengaruh+Rotasi+Audit,+Tenura+Audit,+dan+Spesialisasi+Auditor+terhadap+Kualitas+Audit.&ots=zSw0N5Iefw&sig=6cO6J5iwUQJ8KJ3UJqnnUtW8fdc&redir_esc=y#v=onepage&q=S

Tahir, M. I., Alhassan, A. S., & Oyedokun, G. E. (2024). *Impact of Audit Market Concentration and Auditor Attributes on Audit Quality of Consumer Goods Firms in Nigeria*. *2*(1), 166–177.

Tasya, T. (2023). PENGARUH MARKET CONCENTRATION, SOCIAL TIES, AUDIT EFFORT, DAN TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). In *e-Skripsi Universitas Andalas* (Vol. 53, Issue February). https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/

Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, *13*(1), 109–127. https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(2), 543–555. https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.382

Yustia Putri, W. (2017). Teknik Sampling. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unpas Bandung*, 48–83.